

THE INFLUENCE OF TEACHERS' PERSONALITY COMPETENCE OF THE SECOND YEAR STUDENTS' ABILITY IN ECONOMIC LEARNING AT SMAS YLPI PEKANBARU

Jasid Dendi¹⁾, Suarman²⁾, Mujiono³⁾

Email: Jasid.dendi@student.unri.ac.id¹⁾, cun_unri@yahoo.co.id²⁾, mujiono2476.polbeng@gmail.com³⁾
No.Hp: 0822-7018-2123

*Economic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study was aimed at finding out the effect of teacher personality on the students' result of learning at SMA YLPI Pekanbaru. Population in this study are all the second grade students of SMA YLPI pekanbaru which are 75 students and this study used census sample technique. The data was collected by using quistionnaire about teacher personality that was distributed to respondent. To obtain the value of teacher personality, data analysis that is used is simple liniear regression analysis. Based on the results of the study, it can be known that there is an effect of the teacher personality on the result of learning of the second grade students of SMA YLPI Pekanbaru in Economic subject that is equal to 0.167% or 16.7%, while the rest of 83.3% is influenced by other factors that are not examined in this study, such as intellegence, peers, learning motivation, and learning discipline factor. It is expected that teachers will increase their personal comptence and students also study harder without seeing who their teacher is.*

Key Words: *Teachers' Personality Competence, Students' Ability, Economic Learning*

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SMAS YLPI PEKANBARU

Jasid Dendi¹⁾, Suarman²⁾, Mujiono³⁾

Email: Jasid.dendi@student.unri.ac.id¹⁾, cun_unri@yahoo.co.id²⁾, mujiono2476.polbeng@gmail.com³⁾
No.Hp: 0822-8392-2392

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa di SMA Swasta YLPI Pekanbaru . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Swasta YLPI sebanyak 75 siswa dan pada penelitian ini menggunakan Teknik Sample Sensus. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner tentang kepribadian guru yang disebarakan kepada responden. Untuk memperoleh data prestasi kepribadian guru Analisis data menggunakan analisis *regresi linear sederhana*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta YLPI Pekanbaru adalah sebesar 0,167% atau 16,7% sedangkan sisanya 83,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti faktor intelegensi, Teman sebaya, motivasi belajar, Disiplin. Diharapkan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi kepribadiannya serta siswa juga lebih belajar lebih giat lagi tanpamelihat siapa gurunya

Kata Kunci: Kepribadian Guru, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa. Melalui pendidikan akan menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu tinggi. Kegiatan pokok dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar. Menurut Wina Sanjaya (2009) Belajar merupakan proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Proses belajar hakikatnya merupakan kegiatan mental yang tidak dapat dilihat atau tidak dapat disaksikan. Berhasil atau tidaknya pencapaian pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa. Tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran dapat dinyatakan dengan hasil belajarnya. Menurut Nana Sudjana (2013) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar menjadi tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Laporan hasil belajar siswa diserahkan dalam bentuk Buku Raport pada periode tertentu.

Hasil belajar sendiri di pengaruhi oleh beberapa faktor, hal tersebut disampaikan oleh Toto Ruhimat (2011) ada dua macam faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal seperti faktor jasmaniah, psikologis, kelelahan, dan faktor eksternal seperti keadaan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor-faktor tersebut terkadang menjadi kendala bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang tinggi, diantaranya guru pada faktor eksternal Sekolah dan lingkungan sekolah pada faktor eksternal sekolah. Faktor pertama yang mempengaruhi hasil belajar pada penelitian ini yaitu Guru. Pada obeservasi awal, peneliti melihat bahwa Kepribadian Guru di SMA Swasta YLPI Pekanbaru ini masih terdapat kekurangan. Hal tersebut dibuktikan dengan masih ada beberapa indikator rendah dari kepribadian guru.

Kepribadian guru merupakan suatu kesadaran yang dimiliki oleh seseorang, dan merupakan integrasi dari daya daya emosi. Menurut Ngainun Naim (2011) kepribadian adalah kemampuan, kata ini menjadi kunci dalam dunia pendidikan. Dengan memiliki kompetensi yang memadai, khususnya guru, dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.. Sedangkan menurut (abd, munsyi, (2009) kepribadian guru adalah sebagai suatu tugas yang memadai atau pemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang.. Abdul mujib (2011) kepribadian guru merupakan kognisi, dan konasi, yang terwujud dalam tingkah laku luar maupun tingkah laku dalam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta YLPI Pekanbaru. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Swasta YLPI sebanyak 75 siswa. penelitian ini menggunakan teknik sample sensus yaitu pengampilan sampel secara seluruhnya Data yang digunakan adalah data primer yaitu melalui penyebaran angket

dan dokumentasi. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan analisis data uji regresi linier sederhana.

HASIL PENELITIAN

Kepribadian Guru

Menurut Ngainun Naim (2011) kepribadian adalah kemampuan, kata ini menjadi kunci dalam dunia pendidikan. Dengan memiliki kompetensi yang memadai, khususnya guru, dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Guru Ekonomi SMA Swasta YLPI Pekanbaru.

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
1	Tinggi	73,35 - 100	0	0
2	Sedang	46,68 – 73,34	63	84
3	Rendah	20 – 46,67	12	16
Jumlah			75	100

Sumber: Data Olahan

Dari Tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa berpendapat bahwa kompetensi guru Ekonomi SMA YLPI Pekanbaru berada pada kategori sedang 84% dan 16% memiliki kepribadian yang rendah, dengan demikian perlu ditingkatkan.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran dengan membawa suatu perubahan yang berupa tingkah laku, pengetahuan dan sikap.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa SMA Swasta YLPI Pekanbaru

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Baik	93 – 100	0	0
2	Baik	84 – 92	16	21,33
3	Cukup	75 – 83	31	41.33
4	Kurang Baik	< 75	28	37,34
Jumlah			75	100

Sumber : SMA YLPI Pekanbaru

Dari Tabel 2. dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas XI di SMA Swasta sebagian besar pada kategori cukup sebanyak 31 orang atau 41.33%.

REGRESI LINIER SEDERHANA

Dari tabel dapat disusun persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = 61,895 + 0,268 X_1$$

Arti angka – angka dalam persamaan regresi diatas adalah:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 61,895. Artinya adalah apabila Kepribadian Guru diasumsikan sebesar nol (0), maka hasil belajar sebesar 61,895.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel kepribadian guru sebesar 0,268. Artinya adalah setiap peningkatan kepribadian guru sebesar satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar belajar sebesar 0,268.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar variabel independen mampu memperjelaskan bersama-sama variabel independen.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,409 ^a	,167	,156	5,89916

Sumber: Data Olahan SPSS, Lampiran

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui untuk R^2 (R Square) diperoleh nilai sebesar 0,167. Jadi pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Swasta YLPI Pekanbaru sebesar 0,167 atau 16,7% sedangkan sisanya 83,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu seperti teman sebaya, motivasi belajar, Disiplin belajar dan lain sebagainya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa ada pengaruh yang kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA YLPI Pekanbaru yang ditunjukkan dari uji regresi yang ditunjukkan dari uji regresi dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Dilihat dari R^2 (R Square) diperoleh nilai sebesar 0,167. Hasil tersebut membuktikan pengaruh kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Swasta YLPI adalah sebesar 0,167 atau 16,7% sedangkan sisanya 83,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti lingkungan, teman sebaya, disiplin belajar, Hal ini Sesuai dengan hasil

penelitian Ariadi (2017) menyatakan bahwa kepribadian guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Berdasarkan koefisien regresi setiap peningkatan kepribadian guru sebesar satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,268 satuan. Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kepribadian guru dengan hasil belajar siswa, semakin tinggi tingkat kepribadian guru maka semakin baik pula hasil belajar. Dari hasil penelitian ini Kepribadian guru mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa Kelas XI Pada mata Pelajaran ekonomi di SMA Swasta Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Pekanbaru.

Hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi Di SMA Swasta Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) dipengaruhi oleh kepribadian guru. Berdasarkan hasil analisis deskriptif kepribadian guru di SMA Swasta YLPI berada pada kategori sedang dengan jumlah 84%.

Hasil Belajar siswa di SMA Swasta YLPI berada pada kategori cukup sehingga perlu ditingkatkan lagi salah satu cara yaitu dengan meningkatkan kepribadian Guru disekolah SMA Swasta YLPI tersebut sementara kepribadian guru Mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta YLPI berada pada kategori sedang sehingga kompetensi kepribadian guru di SMA Swasta YLPI juga perlu ditingkatkan untuk menunjang hasil belajar siswa disekolah ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan Ariadi (2011), Aroma Fatima Azzahra (2015), Romi Abdullah (2012) dan toto ruhimat (2011) bahwa faktor belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, dan Guru merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kompetensi kepribadian guru ekonomi SMA Swasta Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru tergolong dalam kategori sedang dengan Hasil belajar siswa secara umum tergolong dalam kategori cukup, dengan demikian kompetensi kepribadian guru ekonomi di sma swasta YLPI perlu ditingkatkan lagi terutama dari aspek penampilan diri sebagai guru yang berwibawa yang mantap agar dihargai oleh siswa dalam kelas dengan cara mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi guru atau workshop peningkatan kompetensi guru.
2. Kompetensi Kepribadian guru di SMA Swasta YLPI Pekanbaru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dimana semakin tinggi kepribadian guru maka akan semakin tinggi dan baik hasil belajarnya.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. **Bagi Sekolah**
Sekolah diharapkan membuat rancangan pelatihan atau kebijakan mengenai peraturan kompetensi guru terutama kompetensi kepribadian agar guru mampu mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dan memberikan efek positif terhadap hasil pembelajaran siswa.
2. **Bagi Guru**
Guru diharapkan meningkatkan kompetensi kepribadian menjadi semakin baik lagi, agar siswa merasa nyaman dan semangat mengikuti proses pembelajaran, sehingga siswa mata pelajaran yang diajarkan, sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.
3. **Bagi Siswa**
Siswa diharapkan lebih meningkatkan proses belajarnya secara individual agar hasil belajarnya lebih baik lagi dan jangan pernah melihat siapa gurunya tapi lihat ilmu yang disampaikan.
4. **Bagi Penelitian Selanjutnya**
Penelitian mampu menjadi referensi penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Romi. 2012 Pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP negeri 1 bukit kemuning, Lampung utara. *Jurnal Penelitian. Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, Lampung.*
- Ariadi. 2011. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Hasil belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rasyid Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan, Kab. Bengkalis. *Jurnal Penelitian Universitas Uin Suska Riau, Pekanbaru.*
- Aroma Fatimah azzahra (2015) Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Plus AL-kautsar blimbing malang. *Jurnal Penelitian Universitas islam negeri, Maulana Malik Ibrahim, Malang.*
- Haidir. (2012). Standar Kompetensi Dan Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Pendidikan. Medan: Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara.
- Mulyasa, E. (2007). *Standar Kompetensi dan Serifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nawawi, Rif'at Syauqi. 2014. *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta.

Nasution. 2009. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Rochman Chaerul, Heri Gunawan. 2011. *Pengembangan Kompetensi “Kepribadian Guru”*. Nuansa Cendikia. Bandung.

Sudjana, Nana. 2013. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Wina Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Kencana.